

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dalam studi kasus yang dilakukan pada Nn.C dengan fraktur pelvis di Ruang Edelweis Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, dapat diambil kesimpulan bahwa pasien dengan keluhan nyeri seperti ditertusuk – tusuk, nyeri terasa ketika ekstremitas bagian bawah digerakkan, ekspresi wajah pasien meringis, skala nyeri 4 (0-10) setelah dilakukan pengkajian dirumuskan diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan adalah nyeri akut berkaitan dengan agen pencedera fisik, sementara gangguan mobilitas fisik terkait dengan kerusakan struktur tulang.

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberian asuhan keperawatan pada Nn.C dengan fraktur pelvis menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali 24 jam, termasuk pengkajian skala nyeri pasien, pendidikan teknik manajemen nyeri dengan menggunakan musik, serta melibatkan keluarga dalam membantu pasien meningkatkan pergerakan, memonitor tanda serta gejala infeksi, dan berkolaborasi dengan tim kesehatan lain yaitu nyeri pasien berkurang, skala nyeri yang awalnya 4 mengalami penurunan menjadi skala 2 (skala ringan), pasien merasa lebih nyaman, pasien dapat menggerakkan ekstremitas bawah secara perlahan walaupun masih dengan bantuan keluarga, pasien dapat melakukan perawatan diri sendiri dengan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan dalam penelitian berjudul "Asuhan Keperawatan pada Nn.C dengan fraktur panggul di ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie," untuk langkah selanjutnya, penulis merekomendasikan kepada:

1. Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Pelaksanaan asuhan keperawatan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan temuan dari penelitian ini sebagai tambahan wawasan. Intervensi utama penelitian ini dalam pelaksanaan keperawatan adalah dengan menggunakan teknik manajemen nyeri dengan memainkan musik yang dapat dimainkan saat seseorang menderita fraktur.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Untuk meningkatkan kesadaran akan intervensi non-farmakologis yang berkaitan dengan diagnosis keperawatan nyeri akut, seperti teknik mengelola nyeri sambil mendengarkan musik. Institusi dapat membuat karya tulis ilmiah ini sebagai sumber membaca dan sumber referensi yang ditujukan pada mahasiswa keperawatan

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi masukan dan referensi untuk penelitian lain yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien dengan fraktur, dengan mempertimbangkan penggunaan teknik mendengarkan musik guna mengurangi rasa nyeri